

## ABSTRAK

Ringga Soemeidani (1712143080), Penggunaan Urinoir Dalam Tinjauan Medis  
Dan Fiqh, Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung  
Pembimbing: Dr. Iffatin Nur., M.Ag.

Kata kunci : Urinoir, Dampak Medis dan Fiqh

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi karena adanya perkembangan toilet yang dinamakan urinoir untuk laki-laki yang penggunaannya harus dengan cara berdiri, dengan ini terdapat diberbagai macam pendapat yang berkaitan dengan posisi kencing, dimana ada hadis-hadis yang membolehkan kencing berdiri dan disisi lain ditemukan pula hadis yang melarang, kontroversi hadis menimbulkan pertanyaan tentang kebolehan dan tidak bolehan kencing berdiri. Selain itu sudah ada penelitian tentang medis yang berkaitan dengan kencing sambil berdiri. Oleh karena itu menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengetahui fenomena penggunaan urinoir dengan tinjauan medis dan fiqh ibadah pada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan urinoir dalam tinjauan medis, (2) Bagaimana penggunaan *urinoir* dalam tinjauan fiqih? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Agar dapat mengetahui penggunaan *urinoir* dalam tinjauan medis, (2) Agar dapat mengetahui penggunaan urinoir dalam tinjauan fiqih.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian pustaka (*library research*). Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa ciptaan, buku-buku, surat kabar, majalah-majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan dasar. Sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah *Content Analysis* (analisis isi), Metode *Comparatif Analysis*.

Hasil dari penelitian ini bahwa: (1) Penggunaan *urinoir* dalam tinjauan medis yang digunakan harus dengan berdiri berakibat tidak baik bagi kesehatan, karena dengan ini dapat tersisanya urin pada kandung kemih yang berakibat tidak baik bagi kesehatan, selain itu kencing dengan jongkok merupakan posisi terbaik menurut medis. (2) Penggunaan *urinoir* dalam tinjauan fiqh yang digunakan harus dengan berdiri dihukumi makruh seperti halnya diriwayatkan dari Umar bin al-Khatthab, bahwasannya beliau tidak pernah kencing berdiri semenjak memeluk Islam, seperti halnya Imam Malik memakruhkan hal ini. Sementara Rasulullah SAW kencing berdiri hanya menjelaskan akan kebolehan hal tersebut. Begitu juga halnya para ulama fiqh yang membolehkan kencing berdiri dengan syarat menjaga agar kain yang dikenakan tidak terkena percikan air kencing dan menjaga ketentraman orang lain.

## **ABSTRACT**

Ringga Soemeidani (1712143080), Uses of Urinal In Medical Review And Fiqh, Islamic Family Law School, IAIN Tulungagung

Advisor: Dr. Iffatin Nur., M.Ag.

Keywords : Urinal, Medical Impact and Fiqh

Research in this thesis background because of the development of a toilet called a urinal for men whose use should be by standing, with this there are various opinions relating to the position of urine, there are hadiths that allow urine standing and on the other side also found a hadith that forbids, Hadist controversy raises questions about permissibility and can not stand pee. In addition there are already medical studies related to urinating while standing. Therefore, the researcher's interest to know the phenomenon of urinal use with medical review and fiqh of worship to students of Faculty of Shari'ah and Law Science.

The formulation of this research are: (1) How to use a urinal in a medical review? (2) How is urinal use in fiqh review? The objectives of this research are:(1) In order to know the use of urinal in a medical review,(2) In order to know the use of urinal in fiqh review.

The research method used by the researcher is qualitative method and type of literature research. Data collection techniques used in this research are documentation, by looking for data on things in the form of creations, books, newspapers, magazines and so on that deals with basic issues. While the analysis technique used is *Content Analysis, Comparatif Analysis Method*

The result of:(1) The use of urinal in the medical review used should stand up to be bad for health, because it can lead to the remaining urine in the bladder which is not good for health, besides urinating with squat is the best position according to medical.(2) The use of urinal in the fiqh review used should stand by being punished makruh as narrated from Umar ibn al-Khattab, that he never urinated since he embraced Islam, as well as Imam Malik also argues that urinating while standing is makruh. While Rasulullah SAW pee stood just to explain the permissibility of it. Likewise, the fiqh scholars who allow urine standing with a condition to keep the cloth worn not splashed urine and keep the tranquility of others.

## ملخص البحث

رينجا سوميداني (1712143080)، استخدام المبولة في نظرة الطبية و الفقه، قسم الأهواز الشخصية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، تحت الإشراف : الدكتور افة النور الماجستير.

كلمات الرئيسية : المبولة، تأثير الطبي و الفقه

بحث في هذا البحث الخلفية بسبب تطوير مراضا يسمى مبولة للرجال الذين يستخدمون بالقيام، و هناك كثير من الأراء الذين يتعلقون بموضع البول، و كان الحديث الذي يجز ان يبول بالقيام و في نهاية اخرى يحرمونه. يشير الخلافات الأحاديث أسئلة عن الجواز و الحرام ان يبول بالقيام. بالإضافة الى ذلك، كان البحث الطبي الذي يتعلق عن يبول بالقيام. و لذلك فإن اهتمام الباحث بمعرفة ظواهر الاستخدام مبولة في نظرة الطبي و الفقه العبادة.

مسائل البحث : (1) كيف استخدام المبولة في نظرة الطبي؟، (2) كيف استخدام المبولة في نظرة الفقه. و اهداف البحث هو: (1) لمعرفة استخدام المبولة في نظرة الطبي، (2) لمعرفة استخدام المبولة في نظرة الفقه.

طريقة البحث الذي يستخدمه الباحث هو طريقة النوعية و بحوث المكتبة. و طريقة جمع البيانات هو الوثائق، طلبت البيانات عن شيء في شكل ابداعات و الكتب و المجلات و غير ذلك التي تتعلق بمشكلة الأساسية. و طريقة التحليل هي طريقة تحليل المحتوى و طريقة التحليل المقارن.

نتائج البحث هو : (1) يشير استخدام المبولة بالقيام لم يصلح للصحة، لأن البول المتبقى في المثانة لم يصلح للصحة ، و غير ذلك يبول مع القرصاء هو أفضل في نظرة الطبي. (2) استخدام المبولة في نظرة الفقه الذي يستخدم بالقيام الى مكرره كما روى عن عمر ابن الخطاب، انه لن يبول منذ دخول الإسلام، كرأي امام المالك . و يبول رسول الله لشرح ان يجوز ذلك. و هكذا يجوزون الفقهاء ان يبول بالقيام بشرط يحفظ الملابس حتى لا يكشف دفقة البول و الحفاظ على السلم الآخرين